

# BAB I

## PENDAHULUAN

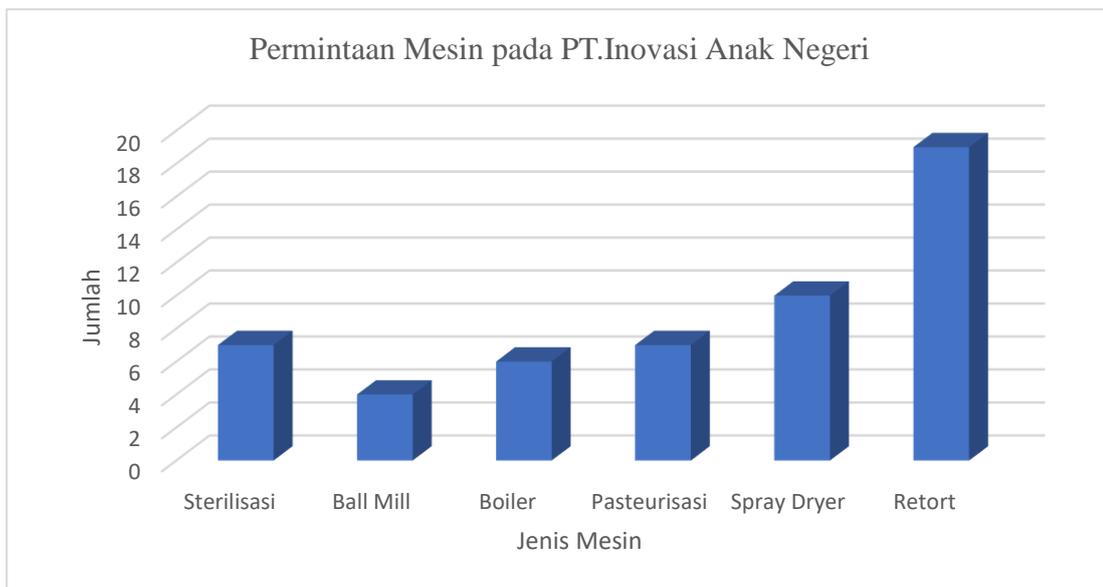
### 1.1 Latar Belakang

Salah satu faktor yang mempengaruhi kelancaran proses produksi adalah tersedianya bahan baku dalam jumlah, harga dan mutu tertentu serta terjamin kontinuitasnya (Karmila 2019). Perencanaan, pengadaan dan pengendalian bahan baku merupakan suatu hal yang mutlak dimiliki dalam suatu sistem produksi dalam perusahaan. PT.Inovasi Anak Negeri adalah *start-up* yang bergerak di bidang riset dan manufaktur berbagai mesin – mesin inovatif dan modern berteknologi tinggi. Kelebihan yang menonjol dalam pengoperasian PT.Inovasi Anak Negeri adalah dapat membuat mesin dengan kapasitas dan *design* sesuai kebutuhan konsumen. Dengan *value* perusahaan yaitu inovatif (penyempurnaan mesin yang telah ada), terpercaya, dan profesional (pengerjaan waktu akurat, pelayanan yang sesuai, dan jaminan garansi mesin) PT.Inovasi Anak Negeri dituntut untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada tiap konsumen dalam hal kualitas mesin maupun pelayanan yang disediakan. Untuk memenuhi *value* tersebut maka diperlukan sistem perencanaan dan pengendalian bahan baku yang baik.

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena tanpa pengendalian persediaan yang tepat perusahaan akan mengalami masalah dalam memenuhi kebutuhan konsumen (Fahmi Sulaiman 2015). Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan pengendalian persediaan bahan baku adalah *Material Requirement Planning* (Siti Zahrutol 2020). Perhitungan *Material Requirement Planning* akan menentukan bahan apa, kapan dan dimana suatu bahan baku atau material akan dipesan. Dalam penerapan *Material Requirement Planning* akan memungkinkan bahwa persediaan item bahan baku akan minimum tetapi memastikan bahwa rencana induk produksi akhir tercapai (Doni Sinaga 2020) sehingga tidak akan menimbulkan kekurangan yang mengganggu proses produksi.

Ditengah meningkatnya pertumbuhan UMKM mendukung permintaan mesin industri yang meningkat seiring waktu. Namun dalam pemenuhan kebutuhan permintaan mesin industri terdapat masalah yang dihadapi dalam penyediaan bahan baku mesin. Perhitungan manual berdasarkan pengalaman di masa lalu menjadi penyebab terjadinya kekurangan atau kelebihan bahan baku yang terjadi pada PT.Inovasi Anak Negeri. Untuk itu perencanaan dan pengendalian bahan baku perlu dilakukan agar kebutuhan bahan baku dapat terpenuhi secara sesuai dan dengan biaya yang ekonomis (Irwansyah 2010 dalam Helenda Febriani 2022).

PT.Inovasi Anak Negeri bergerak pada bidang manufaktur dengan sistem kerja *job order* dengan kata lain saat ada pemesanan maka akan dilakukan proses produksi. Keterlambatan produksi yang diakibatkan oleh pengendalian bahan baku yang kurang maksimal dapat mengurangi tingkat kepuasan konsumen. Perencanaan bahan baku pada PT.Inovasi Anak Negeri dipengaruhi oleh jenis mesin yang akan diproduksi. Banyaknya jenis mesin industri yang akan diproduksi menyebabkan kekurangan bahan baku sering terjadi dikarenakan banyaknya jenis bahan baku mesin yang harus disediakan. Berikut disajikan data permintaan mesin pada PT.Inovasi Anak Negeri selama 4 bulan terakhir (Maret 2022 – Juli 2022).



Gambar 1.1 Jumlah Permintaan Mesin

Sumber : Data *Historis* PT.Inovasi Anak Negeri

Berdasarkan Gambar 1.1 tersebut dapat diketahui bahwa dalam 4 bulan permintaan mesin industri terbanyak adalah mesin *Retort* dengan jumlah 19 mesin, diikuti dengan mesin *Spray Dryer* dengan jumlah 10 mesin, lalu mesin *Pasteurisasi* dan *Sterilisasi* dengan jumlah 7 mesin, lalu mesin *Boiler* dengan jumlah 6 mesin, dan mesin *Ball Mill* dengan jumlah 4 mesin. Dengan permintaan terbanyak maka penelitian ini difokuskan pada perencanaan dan pengendalian bahan baku mesin *retort*. Mesin *Retort* adalah mesin industri yang digunakan untuk mengawetkan makanan dalam kemasan dengan suhu panas dalam jangka waktu tertentu.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Keterlambatan produksi mesin *retort* yang diakibatkan oleh pengendalian bahan baku yang kurang optimal di PT.Inovasi Anak Negeri.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan *Material Requirement Planning* dalam pengoptimalan persediaan bahan baku pada mesin *retort* di PT.Inovasi Anak Negeri
2. Bagaimana penerapan *Material Requirement Planning* dalam pengoptimalan biaya pemenuhan persediaan bahan baku pada mesin *retort* di PT.Inovasi Anak Negeri

### **1.4 Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya membahas perencanaan dan pengendalian bahan baku mesin *retort* sebagai mesin dengan permintaan terbanyak dibandingkan mesin – mesin lainnya yang di produksi di PT.Inovasi Anak Negeri dengan metode *Material Requirement Planning*.

Penelitian ini tidak membahas tentang pemilihan *supplier* bahan baku mesin *retort* sebagai objek penelitian.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

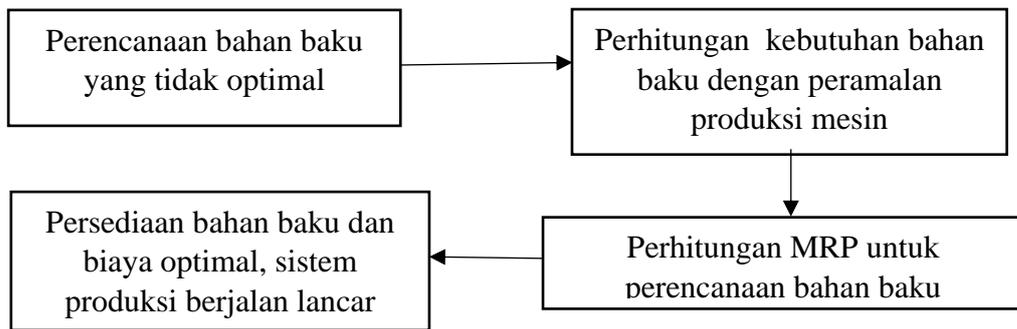
Adapun tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengoptimalan persediaan bahan baku mesin *retort* dengan metode *Material Requirement Planning*
2. Pengoptimalan biaya pemenuhan baahan baku mesin *retort* dengan metode *Material Requirement Planning*

### **1.6 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Perusahaan  
Menjadi masukan bagi perusahaan untuk menerapkan metode *Material Requirement Planning* pada perencanaan dan pengendalian bahan baku
2. Bagi mahasiswa  
Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam penerapan tugas dan teori yang didapatkan selama masa perkuliahan
3. Bagi Institusi  
Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan evaluasi bagi peneliti selanjutnya

## 1.7 Kerangka berpikir



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir